

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sanusi (2014) metode kuantitatif ialah data penelitian dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh dari pertanyaan terstruktur. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Iklim Organisasi (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y).

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

3.2.1 Data Primer

Menurut Sanusi (2014, p.104) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri dengan kuesioner. Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 35 orang yang di ambil langsung di Tango Hostel Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sanusi (2014, p.104) data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Library Research

Menurut Sanusi (2019, p.182) Mengatakan Penelitian kepustakaan / library research adalah metode yang digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai refrensi literatur.

3.3.2 Field Research

Field Research yaitu teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi lalu mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sanusi (2014, p.109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel.3.1
Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sanusi 2014

3.4 Populasi Dan Sempel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2014, p.87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 38 Karyawan pada Tango Hostel Bandar Lampung.

3.4.2 Sempel

Sanusi (2014) menyatakan bahwa Sempel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh. Purposive sampling adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, metode ini menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu karyawan Tango Hostel Bandar Lampung yang berjumlah 35 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sanusi (2014, p.49) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Sanusi (2014, p.50) dalam penelitian ini yang merupakan

variabel independen (bebas) adalah Kepuasan Kerja (X1), Iklim Organisasi (X2) Tango Hostel Bandar Lampung.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sanusi (2014, p.50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Komitmen Organisasi (Y) pada karyawan Tango Hostel Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X1)	Afandi (2018,p.73) Kepuasan kerja adalah suatu efektifitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka.	Kepuasan kerja merupakan respon efektif ayau respons emosional terhadap berbagai segi atau aspek pekerjaan seseorang sehingga kepuasan kerja bukan merupakan konsep tunggal.	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan kerja (Afandi 2018)	Likert
Iklim Organisasi (X2)	Poppy Ruliana (2016,p.164) iklim organisasi adalah lingkungan internal atau psikologi organisasi, iklim organisasi memengaruhi praktik dan kebijakan sumber daya manusia (SDM) yang diterima oleh	Perasaan tentang kondidisi organisasi dimana manajemen memberikan perhatian kepada pelaksanaan tugas dengan baik, tujuan yang telah ditentukan serta toleransi terhadap kesalahan atau hal-hal yang kurang sesuai dan	1. Fleksibilitas 2. Responsibility 3. Standard 4. Reward 5. Clarity 6. Tema komitmen (Poppy Ruliana 2016)	Likert

	anggota organisasi.	kurang baik.		
Komitmen Organisasi (Y)	Suparyadi (2015, p.451) komitmen organisasi sebagai suatu keadaan di mana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi .	Komitmen organisasi merupakan sikap yang menunjukkan leih dari sekedar kenggotaan formal, tetapi juga meliputi sikap menyukai organisasi dan kesedian untuk mengusahaakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi demi mencapai tujuan.	1. Komitmen afektif 2. Komitmen normatif 3. Komitmen berkelanjutan (Suparyadi 2015)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2014, p.76) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS .

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho diterima (intrumen valid).

Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho ditolak (intrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2014, p.80) Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya indikator itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu berlainan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sanusi (2017, p.80)

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS .

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Lineritas

Uji linearitas untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Annova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk tidak linear

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2014, p.134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kepuasan Kerja (X1), Iklim Organisasi (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1. X_1 + b_2. X_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Komitmen Organisasi
X1	= Kepuasan Kerja
X2	= Iklim Organisasi
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2,	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji – t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Kepuasan Kerja Dan Iklim Organisasi berpengaruh secara nyata atau

tidak terhadap Komitmen Organisasi di Tango Hostel Bandar Lampung.

1. Kepuasan Kerja (X1) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

H_0 = Komitmen Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi di Tango Hostel Bandar Lampung

H_1 = Kepuasan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada karyawan di Tango Hostel Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Iklim Organisasi (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

H_0 = Iklim Organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada karyawan Tango Hostel Bandar Lampung

H_1 = Iklim Organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada karyawan di Tango Hostel Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) secara serempak terhadap pengaruh dari variabel bebas (independen)

H_1 = Pengaruh Kepuasan Kerja (X1) dan Iklim Organisasi (X2) Terhadap Komitmen Organisasi (Y)

H_0 = Pengaruh Kepuasan Kerja (X_1) dan Iklim Organisasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi di Tango Hostel Bandar Lampung

H_a = Pengaruh Kepuasan Kerja (X_1) dan Iklim Organisasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Y) di Tango Hostel Bandar Lampung.

Kriteria Pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak
3. Kesimpulan